

Dr. Nur Hasyim
Darul Nurjanah, M.Si



MENULIS **TEKS AKADEMIK:**

Teori dan Praktik



MENULIS TEKS AKADEMIK: TEORI DAN PRAKTIK

Dr. Nur Hasyim
Darul Nurjanah, M.Si.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MENULIS TEKS AKADEMIK: TEORI DAN PRAKTIK

Penulis:
Dr. Nur Hasyim
Darul Nurjanah, M.Si.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v, 81, Uk: 15,5 X 23 cm

QRCBN: 62-415-9444-600

Cetakan Pertama:
Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi Diluar Tanggung Jawab Percetakan

Copyright © 2025 By Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Keras Menerjemahkan, Memfotokopi, Atau
Memperbanyak Sebagian Atau Seluruh Isi Buku Ini
Tanpa Izin Tertulis Dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota Ikapi (216/Jte/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Alloh SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena buku ini dapat diselesaikan. Buku diberi judul ***Menulis Teks Akademik: Teori dan Praktik***. Buku ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan akan panduan yang komprehensif dalam menulis teks akademik. Dalam dunia akademik yang semakin kompetitif, kemampuan menulis yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan. Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memahami teori-teori dasar penulisan akademik serta mempraktikkannya secara langsung.

Penulisan teks akademik bukan sekadar menuangkan ide, melainkan juga melibatkan penguasaan struktur, gaya bahasa, dan tata cara penulisan yang sesuai dengan kaidah keilmiahan. Buku ini berusaha menyajikan materi secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian akhir sebuah karya tulis ilmiah. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi para mahasiswa, peneliti, maupun dosen.

Semoga buku ini menjadi amal salih bagi penulis dan pembaca. Perbaikan buku ini akan terus dilakukan agar lebih lengkap serta memudahkan pembaca dalam menulis teks akademik.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab I Artikel Ilmiah Populer, Artikel Ilmiah Jurnal, Laporan Praktik Kerja Lapangan, Dan Laporan Skripsi.....	1
Bab II Menulis Draf Laporan Praktik Kerja Lapangan	23
Bab III Menulis Draf Laporan Skripsi.....	28
Bab IV Menulis Artikel Jurnal	44
Bab V Memahami Kata Penghubung Agar Terampil Menulis Teks Akademik	47
Bab VI Memahami Kalimat Efektif Agar Terampil Menulis Teks Akademik	52
Daftar Pustaka	81

BAB I

ARTIKEL ILMIAH POPULER, ARTIKEL ILMIAH JURNAL, LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN, DAN LAPORAN SKRIPSI

1.1 ARTIKEL ILMIAH POPULER

Artikel ilmiah populer adalah jenis tulisan yang menyajikan informasi atau pengetahuan ilmiah dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Berbeda dengan teks ilmiah formal, teks ini lebih komunikatif, ringan, dan tidak terlalu menggunakan istilah teknis atau jargon yang rumit. Tujuan penulisan artikel ilmiah adalah memberikan edukasi dan pengetahuan kepada masyarakat.

Ciri-ciri Teks Ilmiah Populer:

1. **Bahasa Sederhana:** Menggunakan kalimat yang mudah dipahami, tidak banyak jargon, dan lebih fleksibel.
2. **Topik Berbasis Ilmu:** Tetap menyajikan fakta atau informasi berdasarkan penelitian atau ilmu pengetahuan.
3. **Gaya Narasi Menarik:** Kadang menggunakan gaya bercerita atau anekdot agar pembaca lebih tertarik.
4. **Tujuan Edukatif:** Meningkatkan wawasan atau kesadaran masyarakat tentang topik tertentu.
5. **Contoh dan Ilustrasi:** Bisa disertai gambar, infografis, atau analogi agar lebih mudah dipahami.

Contoh topik yang cocok ditulis untuk penulisan artikel ilmiah populer sebagai berikut.

- Artikel kesehatan yang membahas manfaat olahraga ringan.
- Artikel tentang perubahan iklim di media massa.
- Artikel tentang manajemen perguruan tinggi berstatus badan layanan umum

- Artikel tentang tips menulis artikel jurnal yang berpeluang diterima pada jurnal terindeks Scopus
- Opini ilmiah populer tentang perkembangan teknologi terbaru. Opini **adalah pandangan, pendapat, atau penilaian pribadi seseorang terhadap suatu hal, situasi, atau peristiwa.**

Artikel ilmiah populer sering ditemukan di majalah populer, surat kabar, blog, atau media daring untuk menjembatani antara dunia ilmiah dan masyarakat umum.

Struktur artikel ilmiah populer umumnya mirip dengan artikel ilmiah non-populer (artikel jurnal), tetapi lebih sederhana dan komunikatif. Berikut adalah **struktur umum** artikel ilmiah populer.

1. Judul

- Harus menarik dan menggambarkan inti topik.
- Menggunakan bahasa sederhana agar pembaca langsung memahami isi artikel.
- Contoh: *“Rahasia di Balik Manfaat Teh Hijau untuk Kesehatan”*.

2. Lead (Pembuka)

- Kalimat pembuka yang menarik perhatian pembaca.
- Berisi gambaran umum tentang topik dan mengajak pembaca untuk lanjut membaca.
- Kadang dalam bentuk pertanyaan, kutipan, atau fakta mengejutkan.
- Contoh: *“Tahukah Anda bahwa teh hijau tidak hanya menyegarkan, tetapi juga membantu menurunkan berat badan?”*

3. Isi atau Pembahasan

- **Berisi penjelasan utama** tentang topik secara bertahap.
- **Disertai fakta dan data** yang relevan, namun dijelaskan dengan bahasa sederhana.
- Bisa diselengi contoh atau ilustrasi agar pembaca lebih mudah memahami.
- Biasanya terdiri dari beberapa subbagian agar lebih rapi dan terstruktur.

- **Paragraf pendek** dan ringkas untuk mempertahankan minat pembaca.

4. Penutup

- Berisi **kesimpulan** atau rangkuman singkat dari pembahasan.
- Kadang dilengkapi dengan ajakan atau saran untuk pembaca.
- Contoh: *“Dengan segudang manfaat teh hijau, tidak ada salahnya mulai menambahkannya dalam rutinitas harian Anda.”*

5. Referensi (Opsional)

- Meskipun tidak wajib selengkap artikel ilmiah formal, penulis dapat mencantumkan sumber referensi (jika ada) agar pembaca yakin akan kebenaran informasi.

Informasi tambahan bahwa artikel ilmiah populer bisa **dilengkapi dengan:**

- **Infografis** atau gambar yang memperkuat pesan.
- **Kutipan pakar** untuk menambah kredibilitas.
- **Tabel atau diagram sederhana** untuk mempermudah pemahaman.

Perbedaan dengan artikel ilmiah formal:

- Bahasa lebih sederhana dan komunikatif.
- Tidak ketat menggunakan format ilmiah (seperti abstrak dan metodologi).
- Ditujukan untuk masyarakat umum, bukan akademisi.

Struktur ini membuat artikel ilmiah populer lebih mudah dibaca dan dipahami oleh berbagai kalangan, tanpa mengurangi nilai informatif dan edukatifnya.

Contoh artikel ilmiah populer sebagai berikut.

Judul:

Pendidikan Inklusif: Mewujudkan Sekolah untuk Semua

Oleh: A. Pratama

Abstrak

Pendidikan inklusif bertujuan untuk memberikan hak belajar kepada semua peserta didik tanpa terkecuali. Model ini tidak hanya mencakup siswa dengan kebutuhan khusus, tetapi juga mencakup keragaman latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Artikel ini akan membahas konsep pendidikan inklusif, tantangan penerapannya, dan strategi yang dapat diambil oleh sekolah agar lebih inklusif.

Pendahuluan

Saat ini, pendidikan di Indonesia mengalami perubahan paradigma menuju pendidikan inklusif. Konsep ini lahir dari pemikiran bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan tanpa diskriminasi. Sayangnya, meskipun sudah banyak kebijakan mendukung pendidikan inklusif, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala.

Konsep Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif bukan hanya tentang menyatukan siswa berkebutuhan khusus dengan siswa reguler, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang menghargai perbedaan. Setiap siswa memiliki potensi unik yang perlu dikembangkan. Prinsip utama dari pendidikan inklusif adalah:

1. **Aksesibilitas:** Sekolah harus ramah terhadap semua siswa.
2. **Partisipasi aktif:** Setiap siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan sekolah.
3. **Penerimaan perbedaan:** Siswa diajarkan untuk menghormati perbedaan dan bekerja sama.

Tantangan Implementasi

Ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan inklusif, di antaranya:

1. **Keterbatasan sarana dan prasarana:** Banyak sekolah yang belum ramah bagi siswa dengan kebutuhan khusus, seperti aksesibilitas untuk kursi roda.
2. **Kurangnya tenaga pendidik terlatih:** Guru-guru belum semua memiliki kompetensi dalam menangani siswa dengan berbagai kebutuhan.
3. **Stigma dan diskriminasi:** Masih ada anggapan bahwa siswa berkebutuhan khusus menghambat pembelajaran siswa lain.

Strategi Mewujudkan Sekolah Inklusif

1. **Pelatihan Guru:** Sekolah harus rutin menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga pendidik.
2. **Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas:** Dukungan dari orang tua sangat penting untuk memastikan anak merasa diterima di lingkungan sekolah.
3. **Pengembangan Kurikulum Fleksibel:** Kurikulum perlu disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa, memungkinkan diferensiasi dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Pendidikan inklusif merupakan langkah maju untuk menciptakan sekolah yang lebih adil dan ramah bagi semua peserta didik. Dengan komitmen bersama antara sekolah, orang tua, dan pemerintah, diharapkan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Pendidikan yang inklusif bukan hanya soal akses, tetapi juga soal membangun masa depan tanpa diskriminasi.

Referensi

- Ainscow, M. (2005). Developing inclusive education systems: what are the levers for change? *Journal of Educational Change*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

1.2 ARTIKEL ILMIAH JURNAL

Artikel ilmiah jurnal/artikel ilmiah formal adalah tulisan yang berisi hasil penelitian, kajian ilmiah, atau telaah mendalam terhadap suatu fenomena, yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Artikel ini bertujuan untuk menyajikan pengetahuan baru atau memvalidasi teori yang ada sehingga harus berdasarkan data, fakta, dan metode yang jelas; tujuan penulisan artikel ilmiah pada khususnya adalah untuk pengembangan ilmu dan memberi Solusi atas permasalahan kehidupan.

Selain artikel ilmiah jurnal terdapat artikel ilmiah untuk keperluan seminar. Artikel ini biasanya akan dimuat dalam prosiding seminar. Sebagai contoh, mahasiswa Bispro PNJ diminta membuat artikel ilmiah dan melakukan seminar pada Isobispro (Seminar Internasional Bispro).

Artikel ilmiah formal biasanya diterbitkan di jurnal akademik atau konferensi ilmiah dan ditujukan untuk pembaca akademisi atau peneliti.

Ciri-ciri Artikel Ilmiah Formal (Wiratno, 2011):

1. Objektif: berfokus pada fakta dan data, tidak mengandung opini pribadi.
2. Berdasarkan metode ilmiah: memuat prosedur penelitian yang jelas dan dapat diuji ulang.
3. Struktur sistematis: mengikuti format standar, seperti abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan.
4. Menggunakan Bahasa Formal: tidak menggunakan bahasa sehari-hari dan bebas dari bias subjektif.
5. Mengutip sumber referensi: mematuhi aturan penulisan sitasi dan daftar pustaka.

Struktur Artikel Ilmiah Formal:

1. Judul
 - Mencerminkan fokus utama penelitian dengan jelas dan padat.
2. Abstrak
 - Ringkasan singkat mengenai latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian.
3. Pendahuluan
 - Menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka.

4. Metodologi
 - Menyajikan prosedur atau metode yang digunakan dalam penelitian.
5. Hasil dan Pembahasan
 - Memaparkan temuan penelitian serta interpretasi dari hasil tersebut.
6. Kesimpulan
 - Merangkum hasil utama penelitian dan memberikan implikasi atau saran.
7. Daftar Pustaka
 - Menyertakan referensi yang digunakan dalam artikel, sesuai format tertentu (misalnya APA atau IEEE).

Contoh Artikel Ilmiah Formal:

1. Artikel tentang penamaan gedung pada UII.
2. Artikel tentang model penerjemahan istilah kecerdasan emosi.

Tujuan Artikel Ilmiah Formal:

1. Menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang tertentu.
2. Mendokumentasikan hasil penelitian untuk dibaca dan digunakan oleh akademisi atau peneliti lainnya.
3. Mendapatkan validasi ilmiah melalui proses peer-review sebelum dipublikasikan.

Artikel ilmiah formal harus akurat dan dapat dipertanggungjawabkan karena memegang peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Berikut ini adalah contoh struktur dan isi artikel jurnal ilmiah formal (disederhanakan) agar Anda lebih mudah memahaminya. Contoh ini akan menggunakan topik "Pengaruh Pola Tidur terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa".

Pengaruh Pola Tidur terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Jurnal Psikologi dan Pendidikan
Vol. 10 No. 2, 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pola tidur dengan prestasi akademik mahasiswa di Universitas X. Metode kuantitatif digunakan dengan melibatkan 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara durasi tidur yang cukup dengan peningkatan prestasi akademik. Mahasiswa yang tidur kurang dari 6 jam per malam memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan yang tidur 7-9 jam.

Kata Kunci: pola tidur, prestasi akademik, mahasiswa, kesehatan mental

Pendahuluan

Pola tidur yang tidak teratur dapat memengaruhi kinerja kognitif dan konsentrasi mahasiswa. Penelitian sebelumnya (Smith, 2020) menunjukkan bahwa kurang tidur dapat menurunkan daya ingat dan kemampuan berpikir kritis. Di era modern, mahasiswa sering mengalami gangguan tidur karena tekanan akademik, aktivitas sosial, dan penggunaan gadget. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh pola tidur terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas X.

Rumusan Masalah:

Apakah ada hubungan antara pola tidur dan prestasi akademik mahasiswa?

Tujuan:

Mengetahui sejauh mana pola tidur memengaruhi prestasi akademik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner terkait pola tidur dan nilai akademik mahasiswa semester lalu. Sampel terdiri dari 100 mahasiswa, yang dipilih secara acak dari berbagai

fakultas di Universitas X.

- Instrumen: kuesioner tentang pola tidur (durasi, waktu tidur, dan kualitas tidur).
- Analisis Data: Uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara pola tidur dan nilai IPK.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa dengan durasi tidur 7-9 jam memiliki rata-rata IPK lebih tinggi (3,5) dibandingkan mahasiswa yang tidur kurang dari 6 jam (2,8). Selain itu, mahasiswa yang tidur lebih awal (sebelum pukul 23.00) juga menunjukkan konsentrasi yang lebih baik saat kuliah dibandingkan dengan yang tidur larut malam.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Johnson, 2019), yang menyatakan bahwa durasi tidur memengaruhi daya tahan kognitif dan motivasi belajar. Namun, ada beberapa faktor lain, seperti manajemen waktu dan tekanan psikologis, yang juga berpengaruh pada prestasi akademik.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa pola tidur berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Durasi tidur yang cukup dan konsisten sangat disarankan bagi mahasiswa untuk menjaga kinerja akademik mereka. Peneliti merekomendasikan adanya program edukasi terkait pentingnya pola tidur sehat di lingkungan kampus.

Daftar Pustaka

- Johnson, A. (2019). *The Impact of Sleep on Academic Performance*. Journal of Educational Psychology, 34(2), 102-115.
- Smith, B. (2020). *Sleep Deprivation and Cognitive Impairment in Students*. International Journal of Psychology, 45(4), 200-215.

Penjelasan Tambahan

Artikel di atas hanya contoh fiktif, tetapi mengikuti struktur artikel jurnal ilmiah formal. Setiap bagian ditulis secara sistematis, dengan penggunaan referensi ilmiah dan metodologi yang jelas untuk mendukung hasil penelitian.

Jika Anda memerlukan akses ke artikel jurnal nyata, Anda bisa mencarinya di platform seperti *Google Scholar* atau *jurnal universitas*.

Berikut **empat perbedaan** antara artikel ilmiah populer dan artikel ilmiah jurnal

1. Tujuan dan Audiens

- Artikel Ilmiah Populer: ditujukan untuk pembaca umum dengan minat terhadap sains atau isu tertentu, seperti masyarakat awam atau profesional non-akademis.
- Artikel Ilmiah Jurnal: Ditujukan untuk akademisi, peneliti, dan mahasiswa yang membutuhkan informasi mendalam dan spesifik di bidang tertentu.

2. Gaya Bahasa dan Penyajian

- Artikel Ilmiah Populer: menggunakan bahasa sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh khalayak umum, sering kali disertai ilustrasi atau narasi.
- Artikel Ilmiah Jurnal: Menggunakan bahasa formal, terminologi ilmiah, dan struktur yang ketat, seperti abstrak, metodologi, dan analisis data.

3. Struktur dan Format

- Artikel Ilmiah Populer: tidak selalu mengikuti format formal (seperti **IMRAD: Introduction, Methods, Results, and Discussion**). Fokus lebih pada alur cerita atau penyampaian ide utama.
- Artikel Ilmiah Jurnal: mengikuti struktur formal (IMRAD) dengan format sitasi yang ketat dan daftar referensi yang rinci.

4. Proses Publikasi dan Review

- Artikel Ilmiah Populer: diterbitkan di media massa atau majalah tanpa proses peer-review yang ketat. Editor lebih fokus pada kelayakan dan keterbacaan konten.
- Artikel Ilmiah Jurnal: melalui proses peer-review (ulasan sejawat) untuk memastikan validitas, orisinalitas, dan kontribusi ilmiah sebelum diterbitkan di jurnal bereputasi.

Berikut **dua perbedaan topik yang dibahas** antara artikel ilmiah populer dan artikel ilmiah jurnal**:

1. Kedalaman Pembahasan

- Artikel Ilmiah Populer: membahas topik umum atau isu aktual dengan fokus pada ringkasan, tren, atau dampaknya bagi masyarakat. Misalnya, “Dampak Pemanasan Global terhadap Kehidupan Sehari-hari” atau “Teknologi AI dan Masa Depan Pekerjaan.”
- Artikel Ilmiah Jurnal: mengupas topik secara mendalam, spesifik, dan berbasis penelitian. Misalnya, “Analisis Kausalitas Antara Emisi Karbon dan Suhu Global Berdasarkan Data 50 Tahun” atau “Pemodelan Algoritma Deep Learning dalam Deteksi Objek Otomatis.”

2. Tujuan dan Lingkup Pembahasan

- Artikel Ilmiah Populer: Topiknya sering **bersifat edukatif atau informatif**, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran atau pemahaman umum tentang isu tertentu.
- Artikel Ilmiah Jurnal: **Fokus pada kontribusi ilmiah dan pengembangan teori atau metodologi baru**, sering kali membahas celah penelitian atau tantangan spesifik di bidang tertentu.

1.3 LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

1. Pengertian Laporan PKL

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah dokumen tertulis yang menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan praktik kerja yang dilakukan oleh mahasiswa atau siswa di suatu perusahaan, lembaga, atau institusi tertentu. Laporan ini berfungsi sebagai bukti bahwa peserta telah menyelesaikan program PKL dan juga untuk mengevaluasi pengalaman serta keterampilan yang diperoleh selama praktik. Laporan PKL berfokus **melaporkan pengalaman bekerja** mahasiswa di perusahaan.

Tujuan dan Manfaat PKL

Tujuan dan manfaat pelaksanaan PKL sebagai berikut.

- 1) **Pembelajaran dan pemahaman objektif tentang pekerjaan penerjemahan secara nyata** pada institusi pemerintah, non

- pemerintah dan perusahaan/industri
- 2) Mahasiswa **memperoleh pengetahuan tentang manajemen perusahaan/industri** sehingga mampu menganalisis dan memahami permasalahan dalam sistem yang lebih kompleks dan luas
 - 3) Pengimplementasian kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dalam bidang penerjemahan berbasis teknik informatika dan komputer yang diperoleh selama kuliah

2. Contoh Judul Laporan PKL

- 1) Teknik Penerjemahan Dokumen Resmi di Kantor Notaris X”
- 2) Penerjemahan Artikel Berita di Media Online: Studi Kasus di Portal Berita Y”
- 3) Penerjemahan Teks Akademik: Pengalaman Kerja di Layanan Jasa Penerjemahan Universitas”

Berikut empat ciri utama laporan PKL (Praktik Kerja Lapangan):

1. Berbasis Pengalaman dan Kegiatan Praktis
 - Menjelaskan kegiatan yang dilakukan selama PKL secara detail, mulai dari aktivitas harian hingga tugas khusus.
 - Mencakup masalah atau tantangan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya.
2. Mengikuti Struktur Formal

Terdiri dari bab-bab seperti:

 - Pendahuluan: Latar belakang, tujuan, dan manfaat PKL.
 - Landasan Teori: Konsep atau teori yang relevan.
 - Pelaksanaan Kegiatan: Rincian aktivitas di tempat PKL.
 - Hasil dan Pembahasan: Temuan dan analisis kegiatan.
 - Kesimpulan dan Saran: Ringkasan hasil dan rekomendasi.
3. Menggunakan Bahasa Formal dan Objektif
 - Disampaikan dengan bahasa baku, jelas, dan lugas tanpa opini pribadi yang tidak relevan.
 - Menunjukkan profesionalisme dalam penyampaian.

4. Menyertakan Data Pendukung dan Lampiran
 - Memuat dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar hadir, atau laporan harian.
 - Lampiran tambahan, seperti surat izin, jadwal kegiatan, atau hasil evaluasi, turut disertakan untuk memperkuat laporan.
5. Laporan PKL ini bertujuan untuk merefleksikan pengalaman praktis serta menunjukkan keterkaitan antara teori dan praktik di lapangan.
6. Struktur Laporan PKL pada Prodi Bispro PNJ: Bab I, Bab II, dan Bab III.

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Kegiatan (Subbab Derajat Kesatu) <i>Menguraikan secara ringkas sesuai dengan judul laporan PKL sesuai pemilihan topik dan objek PKL.</i>
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan <i>Uraian secara ringkas dan jelas ruang lingkup kegiatan yang dilakukan di industri pelaksanaan PKL.</i>
1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1.4. Tujuan dan Kegunaan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
<i>Teori yang mendukung topik PKL.</i>
BAB III HASIL PELAKSANAAN
3.1. Unit Kerja PKL <i>Sebutkan dan uraikan secara ringkas tugas pokok unit/bagian tempat melaksanakan PKL dan tampilkan struktur organisasi perusahaan yang berhubungan langsung dengan objek PKL.</i>
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan <i>Uraikan materi kegiatan harian berdasarkan buku penghubung (log book) dalam bentuk deskripsi.</i>
3.3 Uraian Proses Penerjemahan <i>Uraikan dengan jelas dan spesifik proses penerjemahan yang telah dilakukan.</i>
3.4 Identifikasi Kendala yang Dihadapi 3.4.1 Kendala Pelaksanaan Tugas <i>Uraikan pengalaman, keterampilan yang didapat, dan kendala-kendala/kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan PKL.</i> 3.4.2 Cara Mengatasi Kendala <i>Uraikan secara jelas dan ringkas cara-cara mengatasi kendala baik atas inisiatif sendiri maupun peran pihak lain.</i>

1.4 LAPORAN SKRIPSI

Laporan skripsi adalah dokumen formal yang berisi hasil penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi berfungsi sebagai bukti kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan menerapkan teori yang telah dipelajari dalam penelitian ilmiah.

Berikut empat ciri utama laporan skripsi:

1. Berlandaskan Penelitian Ilmiah
 - Skripsi disusun berdasarkan penelitian mandiri yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis.
 - Memiliki landasan teori dan metodologi yang jelas serta relevan dengan topik penelitian.
2. Struktur Formal dan Sistematis
 - Terdiri dari bagian-bagian utama seperti:
 - Pendahuluan: Latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.
 - Tinjauan Pustaka: Kajian teori dan penelitian terkait.
 - Metodologi Penelitian: Metode yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data.
 - Hasil dan Pembahasan: Temuan penelitian dan interpretasi data.
 - Kesimpulan dan Saran: Ringkasan hasil dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan.
3. Menggunakan Bahasa Ilmiah dan Formal
 - Ditulis dengan bahasa baku, objektif, dan akademis.
 - Menghindari penggunaan bahasa emosional atau opini subjektif, dengan fokus pada fakta dan data.
4. Memuat Referensi dan Data Valid
 - Didukung oleh referensi dari sumber-sumber ilmiah yang kredibel (buku, jurnal, artikel).
 - Menyertakan lampiran yang relevan seperti instrumen penelitian, data mentah, dan dokumentasi.

Ciri-ciri ini memastikan bahwa skripsi bersifat ilmiah, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus berkontribusi pada pengembangan ilmu di bidang terkait.

Berikut adalah gambaran struktur laporan skripsi pada Prodi Bispro PNJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal; Hadi, F. (1991). *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa*. Akademika Pressindo.
- Fachruddin. (2015). *Analisis Terjemahan Istilah Teknik dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia: Studi Kasus Buku Fundamental of Engineering Thermodynamics* Karangan Michael J. Moram.
- Hasyim, N. (2015). *Analisis Terjemahan Istilah Teknis Penelitian dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia: Studi Kasus Buku Qualitative Data Analysis* karangan Matthew dan A. Huberman.
- Hasyim, N. (2021). Piloting Strategies in Translating Adjective. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 6(2), 124. <https://doi.org/10.36722/sh.v6i2.805>
- Khoirunnisa, R. (2015). *Kajian terjemahan istilah budaya dalam Novel The Bliss Bakery Trilogi#1 ke dalam bahasa Indonesia*. Sebelas Maret University, Surakarta.
- Kridalaksana, H. (1984). *Kamus Linguistik*. PT Gramedia.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Journal Des Traducteurs*, 47(4), 498. <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 24(1), 39–57. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/2220/4.MANGATUR_NABABAN.pdf;sequence=1
- PNJ, T. M. (2018). *Pedoman penulisan* (Vol. 1).
- Sukaesih, I. (2015). *Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Istilah Manajemen Keuangan*.
- Wiratno, T. (2011). *Pengantar Linguistik Umum*. Universitas Terbuka.
- Wiratno, T. (2018). *pengantar Ringkas Lingusitik Sistemik Fungsional*. Pustaka Pelajar.

MENULIS TEKS AKADEMIK:

Teori dan Praktik

Buku ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan akan panduan yang komprehensif dalam menulis teks akademik. Dalam dunia akademik yang semakin kompetitif, kemampuan menulis yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan. Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memahami teori-teori dasar penulisan akademik serta mempraktikkannya secara langsung.

Penulisan teks akademik bukan sekadar menuangkan ide, melainkan juga melibatkan penguasaan struktur, gaya bahasa, dan tata cara penulisan yang sesuai dengan kaidah keilmiah. Buku ini berusaha menyajikan materi secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian akhir sebuah karya tulis ilmiah. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi para mahasiswa, peneliti, maupun dosen.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



82-415-8444-800